

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan kajian *Living Qur'an* di PPTQ Baitul Muttaqin terkait pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pembacaan ayat-ayat Al Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* ini dilaksanakan di Mushola setelah salat subuh dan sore setelah salat asar, dipimpin oleh salah seorang santri secara bergantian setiap harinya sesuai jadwal yang sudah ditetapkan. zikir yang dibacakan di PPTQ Baitul Muttaqin ialah zikir *al-Ma'tsurat sugra*, pembacaan zikir *al-Ma'tsurat* ini dimulai dari apa yang disusun oleh Hasan al-Banna yakni dengan membaca ta'awudz kemudian membaca QS. Al-Fatihah [1] ayat 1-7, dilanjutkan dengan membaca QS. Al-Baqarah [2] ayat 1-5, QS. Al-Baqarah [2] ayat 255-257, QS. Al-Baqarah [2] ayat 284-286, QS. Al-Ikhlas [112] ayat 1-3, QS. Al-Falaq [113] ayat 1-5, QS. An-Nas [114] ayat 1-6, dan dilanjutkan dengan doa pagi (apabila dibaca pada waktu pagi) dan doa petang (apabila dibaca waktu sore), Setelah itu dilanjutkan membaca wirid berupa doa-doa dan shalawat yang diambil dari hadis pilihan, membaca QS. Ash-Shaffat [37] ayat 180-182, QS. Ali-Imran [3] ayat 26-27, selanjutnya dilanjutkan dengan membaca doa *rabithah*.
2. Dampak pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* bagi santri di PPTQ Baitul Muttaqin jika dilihat menurut teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim terdapat tiga kategori, yaitu makna objektif sebagai kewajiban para santri, makna ekspresif sebagai bentuk keyakinan dengan tujuan mendapatkan manfaat dan keutamaan yakni senantiasa dalam lindungan Allah baik dari gangguan jin maupun hal jahat lainnya, dilancarkan segala urusan, mendapat ketentraman jiwa dengan senantiasa mengharap ridho Allah dan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an, makna dokumenter sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap kepada pembaca:

1. Para santri hendaknya tetap melestarikan rutinan zikir *al-Ma'tsurat* karena mengingat banyaknya keutamaan-keutamaan dan dampak baik yang didapat dalam pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam rutinan zikir *al-Ma'tsurat* di PPTQ Baitul Muttaqin.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memperdalam dan memperluas objek diberbagai pesantren maupun Lembaga keagamaan yang menjadikan zikir *al-Ma'tsurat* sebagai rutinan kegiatan.
3. Penulis berharap skripsi ini bisa dibuat sumber rujukan untuk para akademisi terutama dalam penelitian kajian *Living Qur'an*, penelitian ini butuh banyak kajian ulang yang diuji secara mendalam supaya semakin kokoh dan bisa menjadi penelitian yang kuat.

